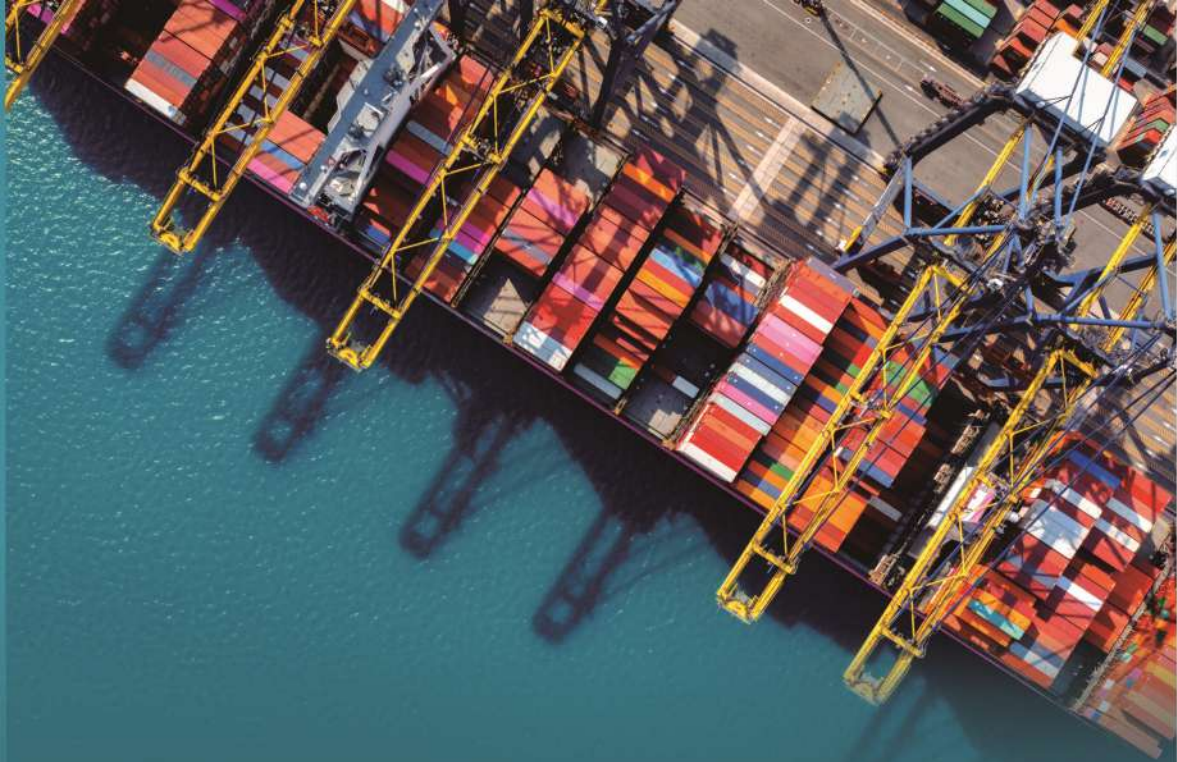




MODUL MANAJEMEN **PELABUHAN PERIKANAN** **(Fishing Port Manajement Module)**

Roma Yuli F Hutapea & Suci Asrina Ikhsan

MODUL MANAJEMEN PELABUHAN PERIKANAN (Fishing Port Manajement Module)

Roma Yuli F Hutapea & Suci Asrina Ikhsan



**MODUL MANAJEMEN PELABUHAN PERIKANAN
(FISHING PORT MANAGEMENT MODULE)**

Penulis:

Roma Yuli F Hutapea & Suci Asrina Ikhsan

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Hozairi

ISBN:

978-623-459-332-7

Cetakan Pertama:

Januari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan modul **Manajemen Pelabuhan Perikanan** dapat diselesaikan. Modul manajemen pelabuhan perikanan adalah salah satu karya penulis untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai Pelabuhan Perikanan. Penyusunan modul manajemen pelabuhan perikanan diperuntukkan untuk mahasiswa dan masyarakat umum.

Modul manajemen pelabuhan perikanan dapat diselesaikan karena penulis dibantu dan didukung oleh berbagai pihak secara materil dan moril, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai;
2. Ketua Program Studi Perikanan Tangkap Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai; dan
3. Semua pihak yang membantu penulis sehingga modul manajemen pelabuhan perikanan terwujud.

Penulis menyadari bahwa masih perlu adanya perbaikan dan meningkatkan isi dari modul manajemen pelabuhan perikanan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan modul manajemen pelabuhan perikanan. Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih dan semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Dumai, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	vii
PETA MODUL.....	viii
PENDAHULUAN	ix
A. Deskripsi Singkat.....	ix
B. Kompetensi.....	ix
C. Sub Kompetensi.....	ix
KEGIATAN 1 KARAKTERISTIK DAN KLASIFIKASI PELABUHAN PERIKANAN	1
A. Indikator	1
B. Definisi Pelabuhan dan Pelabuhan Perikanan.....	1
C. Karakteristik dan Klasifikasi Pelabuhan Perikanan	2
D. Rangkuman.....	6
E. Penugasan	7
F. Tes Formatif 1	7
KEGIATAN 2 FUNGSI DAN PERANAN PELABUHAN PERIKANAN	11
A. Indikator	11
B. Fungsi Pelabuhan Perikanan Secara Umum	11
C. Fungsi dan Peranan Pelabuhan Perikanan	12
D. Rangkuman.....	17
E. Penugasan	17
F. Tes Formatif 2	18
KEGIATAN 3 FASILITAS POKOK DAN FASILITAS FUNGSIONAL DI PELABUHAN PERIKANAN	21
A. Indikator	21
B. Fasilitas Pokok	21
C. Fasilitas Fungsional	24
D. Fasilitas Penunjang	25
E. Penugasan	26
PENUTUP.....	27
TES SUMATIF	29
LAMPIRAN KUNCI JAWABAN.....	37
GLOSARIUM	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

PROFIL PENULIS 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelabuhan niaga di Indonesia.....	2
Gambar 2 Pelabuhan perikanan di Indonesia	2
Gambar 3 Pembongkaran hasil tangkapan di PPS Nizam Zachman	3
Gambar 4 Dermaga PPN Muara Angke	4
Gambar 5 Dermaga PPP Tamperan	5
Gambar 6 PPI Masohi	6
Gambar 7 Pelayanan petugas kebersihan di pelabuhan perikanan.....	13
Gambar 8 Penanganan hasil tangkapan.....	15
Gambar 9 Pembongkaran ikan tuna di PPS Nizam Zachman	16
Gambar 10 Kegiatan pelelangan ikan.....	16
Gambar 11 Pendataan hasil tangkapan	17
Gambar 12 Pier tipe T.....	22
Gambar 13 Pier tipe L.....	22
Gambar 14 Wharf dengan 2 kapal sandar.....	22
Gambar 15 (a) (b) Dermaga Bongkar	23
Gambar 16 Salah satu contoh Jetty.....	23

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini berisikan tentang pengetahuan manajemen pelabuhan perikanan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan oleh penulis. Modul manajemen pelabuhan perikanan berisikan 3 kegiatan utama dalam mempelajari. Setiap akhir kegiatan diberikan penugasan dan tes formatif pada pembaca untuk melatih ke pemahaman dalam pembacaan modul manajemen pelabuhan perikanan. Akhir kegiatan penulis juga membuat soal yang berisikan seluruh materi yang ada pada kegiatan yang bertujuan untuk mengukur pembaca modul dalam kemampuan manajemen pelabuhan perikanan.

Modul manajemen pelabuhan perikanan diharapkan dapat membantu pembaca, maka dari itu penulis membuat beberapa kegiatan yang sesuai kurikulum dan RPS penulis bekerja diantaranya:

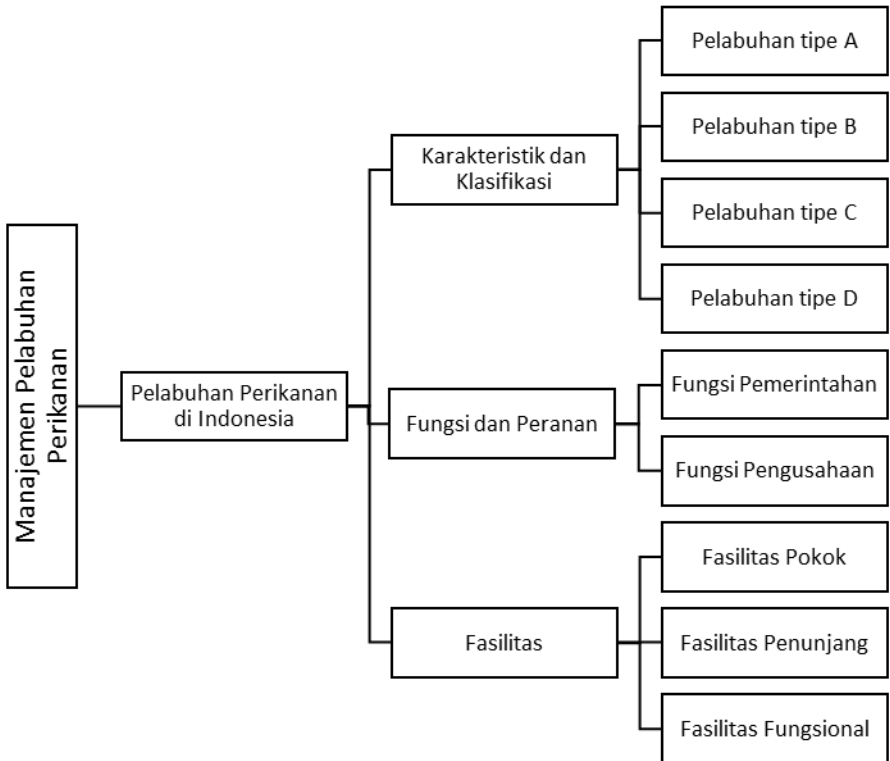
Kegiatan 1. Karakteristik dan Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Kegiatan 2. Fungsi dan Peran Pelabuhan Perikanan

Kegiatan 3. Fasilitas Pokok dan Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan

Pembaca dapat mempelajari modul Manajemen Pelabuhan Perikanan secara berurutan. Bila materi dari kegiatan belum dapat dipahami pembaca, maka bertanyalah kepada teman yang dianggap lebih paham dari anda atau berkonsultasi kepada dosen yang bersangkutan dengan pengajaran manajemen pelabuhan perikanan.

PETA MODUL



PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI SINGKAT

Manajemen Pelabuhan Perikanan merupakan salah satu mata kuliah di semester V program studi Perikanan Tangkap pada Satuan Pendidikan Tinggi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Manajemen Pelabuhan Perikanan tidak hanya dipelajari pada pendidikan vokasi, namun pada pendidikan tinggi level universitas pada program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan juga diajarkan mata kuliah Pelabuhan Perikanan.

Manajemen pelabuhan perikanan berisikan materi mengenai pemahaman mengenai pelabuhan perikanan yang ada di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Pelabuhan Perikanan serta kegiatan operasional yang dilakukan di pelabuhan perikanan.

B. KOMPETENSI

Mahasiswa/taruna mampu memiliki pengetahuan tentang manajemen operasi pelabuhan dan mampu menerapkannya untuk pengembangan/pelayanan yang efektif dan efisien terhadap kapal perikanan.

C. SUB KOMPETENSI

Taruna mampu menguasai keilmuan manajemen pelabuhan perikanan yang meliputi bidang:

1. menjelaskan karakteristik pelabuhan perikanan serta klasifikasinya;
2. menjelaskan fungsi dan peranan pelabuhan perikanan;
3. menjelaskan fasilitas pokok dan fasilitas fungsional di pelabuhan perikanan.

KEGIATAN 1

KARAKTERISTIK DAN KLASIFIKASI PELABUHAN PERIKANAN

A. INDIKATOR

Karakteristik dan klasifikasi pelabuhan perikanan sangat penting diketahui oleh pembaca untuk membedakan pelabuhan perikanan dengan pelabuhan niaga atau pelabuhan lainnya. Karakteristik dan klasifikasi pelabuhan perikanan sangat penting diketahui oleh pembaca untuk membedakan pelabuhan perikanan dengan pelabuhan niaga atau pelabuhan lainnya.

B. DEFINISI PELABUHAN DAN PELABUHAN PERIKANAN

Pengertian pelabuhan secara umum adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh. Pelabuhan juga dapat didefinisikan sebagai daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan dilengkapi dengan fasilitas terminal meliputi:

- a. Dermaga, yaitu tempat kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang
- b. *Crane*, digunakan untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang
- c. Gudang laut, untuk menyimpan muatan dari atau yang akan dipindah ke kapal.

Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

KEGIATAN 2

FUNGSI DAN PERANAN PELABUHAN PERIKANAN

A. INDIKATOR

Fungsi dan peranan pelabuhan perikanan perlu diketahui oleh pembaca ataupun taruna untuk menambah pengetahuan pembaca maupun taruna mengenai fungsi dan peranan pelabuhan perikanan dalam bidang pengusaha dan pemerintahan.

B. FUNGSI PELABUHAN PERIKANAN SECARA UMUM

Fungsi umum dari suatu pelabuhan dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

a. Memenuhi kebutuhan kapal-kapal

Dalam menjalankan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan kapal, dibedakan menjadi 2 fungsi yaitu fungsi pemanduan dan fungsi tramping. Fungsi pemanduan bertujuan untuk memandu kapal saat keluar masuk pelabuhan atau menjamin kelancaran lalu lintas kapal di pelabuhan. Fungsi tramping bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada kapal-kapal yang akan melakukan tramping. Tramping adalah bentuk eksploitasi dari kapal yang disewakan di bawah suatu kontrak untuk melewati jalur-jalur yang telah ditentukan.

b. Menangani barang-barang

Bertujuan untuk memberikan pelayanan terhadap penanganan barang-barang yang akan dimuat atau diturunkan oleh suatu kapal atau juga barang-barang yang masih berada di kapal. Penanganan barang yang dilakukan pelabuhan misalnya berupa memberikan pelayanan terhadap barang-barang transit di wilayah pelabuhan. Selain dalam menangani barang-barang, pelabuhan umum juga melayani jasa transportasi laut untuk barang maupun penumpang.

KEGIATAN 3

FASILITAS POKOK DAN FASILITAS FUNGSIONAL DI PELABUHAN PERIKANAN

A. INDIKATOR

Pelabuhan perikanan di dalam pelaksanaan fungsi dan peranannya, pelabuhan perikanan dilengkapi dengan fasilitas. Pelabuhan perikanan memiliki kapasitas dan jenis fasilitas yang ada dan menentukan pelabuhan perikanan tersebut masuk ke kelas yang mana. Fasilitas di pelabuhan perikanan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pengkategorian fasilitas pelabuhan perikanan menentukan jenis fasilitas yang dimiliki oleh tipe pelabuhan.

B. FASILITAS POKOK

Fasilitas pokok adalah fasilitas dasar (*basic*) yang diperlukan oleh pelabuhan untuk kegiatan dan berfungsi untuk menjamin segala aktivitas kapal. Fasilitas pokok digunakan untuk kelancaran kapal ketika masuk dan keluar dari pelabuhan.

1. Penahan gelombang (*breakwater*), turap (*revetment*), dan *groin*;

Pemecah gelombang merupakan suatu struktur bangunan kelautan yang berfungsi khusus untuk melindungi pantai atau daerah di sekitar pantai yang berfungsi untuk melindungi pantai agar tidak terkikis/abrasi.

Tipe *breakwater* terbagi menjadi:

- 1) Tipe *breakwater* timbunan yang dibangun atas beberapa lapisan batuan seperti jenis batuan asli; blok-blok beton; dan kombinasi antara batuan asli dengan blok beton.
- 2) Tipe *breakwater* dinding tegak dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersedianya material pada lokasi atau di sekitarnya; kedalaman perairan; keadaan tanah dasar laut; dan alat yang tersedia untuk konstruksi.

2. Dermaga;

Dermaga adalah suatu bangunan kelautan yang berfungsi sebagai tempat labuh dan bertambahnya kapal, bongkar maut hasil tangkapan, serta

PENUTUP

Uraian dalam setiap kegiatan dalam modul manajemen pelabuhan perikanan harus di pahami untuk menguasai materi tentang pelabuhan perikanan. Peserta didik perlu mematangkan diri untuk memahami isi dari kegiatan-kegiatan ada modul manajemen pelabuhan perikanan dengan melakukan kunjungan langsung ke pelabuhan perikanan dan melakukan wawancara kepada petugas pelabuhan perikanan dan nelayan yang ada di pelabuhan perikanan. Peserta didik dapat melihat apakah penjelasan mengenai fungsi, peranan, dan klasifikasi dari pelabuhan perikanan telah sesuai dengan kriteria di Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 8 Tahun 2012.

Demikian modul Manajemen Pelabuhan Perikanan disusun untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada penyelenggaraan pendidikan vokasi program studi Perikanan Tangkap. Semoga dengan adanya modul Manajemen Pelabuhan Perikanan dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam bidang pelabuhan perikanan.

TES SUMATIF

Pilihlah jawaban yang menurut saudara benar!

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelabuhan Perikanan tertuang dalam
 - a. Permen KP No 8 Tahun 2012
 - b. Permen KP No 12 Tahun 2008
 - c. Permen KP No 3 Tahun 2013
 - d. Permen KP No 13 Tahun 2003
2. Berikut adalah pelabuhan perikanan yang terletak di Pulau Jawa, kecuali
 - a. Pelabuhan Perikanan Moro Demak
 - b. Pelabuhan Perikanan Pekalongan
 - c. Pelabuhan Perikanan Lampulo
 - d. Pelabuhan Perikanan Muara Angke
3. Penanganan hasil tangkapan haruslah cepat dan cermat, tujuannya adalah
 - a. Mutu ikan tetap terjaga
 - b. Mutu ikan semakin buruk
 - c. Dapat langsung dikonsumsi
 - d. Mudah busuk
4. Fungsi pada pelabuhan perikanan untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan merupakan definisi dari
 - a. Fungsi pemeliharaan
 - b. Fungsi pengusahaan
 - c. Fungsi pemerintahan
 - d. Fungsi kepelabuhanan
5. Berikut adalah Pelabuhan Perikanan tipe Nusantara yang ada di Indonesia, kecuali
 - a. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tamperan
 - b. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan
 - c. Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
 - d. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
6. Berikut adalah Pelabuhan Perikanan tipe Samudera yang ada di Indonesia, kecuali
 - a. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus
 - b. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan
 - c. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman

- d. Pelabuhan Perikanan Samudera Kejawanan
- 7. Salah satu kriteria operasional pelabuhan perikanan tipe nusantara adalah
 - a. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 ton per hari
 - b. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 1 ton per hari
 - c. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 10 ton per hari
 - d. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 30 ton per hari
- 8. Berikut merupakan pelabuhan perikanan yang ada di Indonesia, kecuali
 - a. Pelabuhan Tanjung Priok
 - b. Pelabuhan Kejawanan
 - c. Pelabuhan Cilacap
 - d. Pelabuhan Pekalongan
- 9. Peranan penting dari pelabuhan perikanan adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Pusat kehidupan masyarakat nelayan
 - b. Pusat aktivitas industri perikanan
 - c. Tempat penampungan produksi tersebut dan pusat penjualan
 - d. Tempat membuat kapal
- 10. Salah satu kriteria teknis pelabuhan perikanan tipe pantai adalah
 - a. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 150 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m
 - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 GT
 - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 100 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m
 - d. Memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 10 ha
- 11. Yang termasuk dalam pelabuhan perikanan di Pulau Sumatera adalah
 - a. Pelabuhan Perikanan Karangantu
 - b. Pelabuhan Perikanan Lempasing
 - c. Pelabuhan Perikanan Masohi
 - d. Pelabuhan Perikanan Brondong
- 12. Salah satu kriteria teknis pelabuhan perikanan tipe samudera adalah
 - a. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 60 GT
 - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 100 GT

- c. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 30 GT
 - d. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 10 GT
13. Pelabuhan perikanan yang terletak di Jawa Barat adalah sebagai berikut, kecuali
- a. Karangsong
 - b. Palabuhanratu
 - c. Masohi
 - d. Kejawanan
14. Suatu cara memperlakukan ikan sesudah ditangkap agar mutu ikan tetap segar dan baik, ketika sampai ke tangan konsumen adalah definisi dari
- a. Pencucian
 - b. Penanganan
 - c. Pengolahan
 - d. Pemanfaatan
15. Salah satu kriteria teknis Pelabuhan Perikanan Tipe Samudera, kecuali
- a. Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia
 - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 60 GT
 - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 300 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m
 - d. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6.000 GT
16. Ruangan tempat penyimpanan ikan disebut
- a. Gudang
 - b. Cool room
 - c. Cold storage
 - d. TPI
17. Fungsi pelabuhan perikanan menurut Permen KP No 8 Tahun 2012 adalah
- a. Fungsi pemerintahan
 - b. Fungsi pengusaha
 - c. Jawaban a dan b benar
 - d. Jawaban a dan b salah
18. Yang tidak termasuk dalam fungsi pengusaha adalah
- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan
 - b. Pelayanan bongkar muat ikan
 - c. Pelayanan tempat pertemuan nelayan
 - d. Pelayanan pengolahan hasil perikanan

19. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 30 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 300 GT, merupakan kriteria teknis dari
 - a. Pelabuhan perikanan samudera
 - b. Pelabuhan perikanan nusantara
 - c. Pelabuhan perikanan pantai
 - d. Pangkalan pendaratan ikan
20. Yang bukan termasuk dalam fungsi pelabuhan secara umum adalah
 - a. Memenuhi kebutuhan kapal-kapal
 - b. Melaksanakan kegiatan pelelangan
 - c. Menangani barang-barang
 - d. Perbaikan dan pemeliharaan
21. Pelabuhan perikanan yang berada di Provinsi Banten adalah
 - a. Karangsong
 - b. Karangantu
 - c. Brondong
 - d. Prigi
22. Manfaat pendataan hasil tangkapan yang tepat adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Dasar pengambilan keputusan
 - b. Dasar dalam penelitian
 - c. Sumber informasi mengenai potensi perikanan
 - d. Sumber potensi perikanan
23. Fungsi pada pelabuhan perikanan untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan merupakan definisi dari
 - a. Fungsi pemeliharaan
 - b. Fungsi perusahaan
 - c. Fungsi pemerintahan
 - d. Fungsi kepelabuhanan
24. Pejabat pemerintah yang ditempatkan secara khusus di pelabuhan perikanan untuk pengurusan administratif dan menjalankan fungsi menjaga keselamatan pelayaran adalah
 - a. Polisi air
 - b. Kepala pelabuhan perikanan
 - c. Syahbandar pelabuhan perikanan
 - d. Kepala TPI
25. Pelabuhan perikanan yang hasil tangkapannya untuk di ekspor adalah
 - a. Pelabuhan perikanan samudera

- b. Pelabuhan perikanan nusantara
 - c. Pelabuhan perikanan pantai
 - d. Pangkalan pendaratan ikan
26. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 50 ton per hari, merupakan kriteria dari
- a. Pelabuhan perikanan samudera
 - b. Pelabuhan perikanan nusantara
 - c. Pelabuhan perikanan pantai
 - d. Pangkalan pendaratan ikan
27. Pelabuhan perikanan yang terdapat di Jawa Timur adalah sebagai berikut kecuali
- a. Pondokdadap
 - b. Tamperan
 - c. Prigi
 - d. Sadeng
28. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari merupakan kriteria operasional dari
- a. Pelabuhan perikanan samudera
 - b. Pelabuhan perikanan nusantara
 - c. Pelabuhan perikanan pantai
 - d. Pangkalan pendaratan ikan
29. Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan merupakan definisi dari
- a. Pelabuhan
 - b. Pelabuhan perikanan
 - c. Tempat pelelangan ikan
 - d. Dermaga
30. Pelabuhan perikanan yang terdapat di Sulawesi Tenggara adalah
- a. Pelabuhan Perikanan Kendari
 - b. Pelabuhan Perikanan Bitung
 - c. Pelabuhan Perikanan Bungus
 - d. Pelabuhan Perikanan Teluk Batang
31. Yang bukan merupakan peranan dari pelabuhan perikanan adalah
- 1) Tempat penampungan produksi tersebut dan pusat penjualan
 - 2) Proses mekanisme pengaturan harga agar tidak merugikan nelayan serta memperlancar pemasaran

- 3) Langkah untuk mengetahui kemampuan pedagang dan aktivitas pemasaran
 - 4) Pusat penyediaan bahan makanan sumber protein hewani secara kontinyu bagi masyarakat
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, dan 3
 - c. Seluruh jawaban salah
 - d. Seluruh jawaban benar
32. Yang termasuk dalam Pelabuhan Perikanan tipe Pantai kecuali
- a. Pelabuhan Perikanan Pantai Lempasing
 - b. Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap
 - c. Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung
 - d. Pelabuhan Perikanan Pantai Belawan
33. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6.000 GT, merupakan kriteria dari
- a. Pelabuhan perikanan samudera
 - b. Pelabuhan perikanan nusantara
 - c. Pelabuhan perikanan pantai
 - d. Pangkalan pendaratan ikan
34. Fungsi umum dari pelabuhan adalah
- a. Memenuhi kebutuhan kapal-kapal dan menangani barang-barang
 - b. Perbaikan dan pemeliharaan
 - c. a dan b benar
 - d. a dan b salah
35. Perairan di depan dermaga yang digunakan untuk kepentingan operasional sandar dan olah gerak kapal perikanan
- a. Dermaga pelabuhan
 - b. Kolam pelabuhan
 - c. Turap pelabuhan
 - d. Tempat pelelangan ikan
36. *Breakwater* termasuk ke dalam jenis fasilitas
- a. Pokok
 - b. Penunjang
 - c. Fungsional
 - d. Pendukung
37. Pelabuhan membutuhkan fasilitas untuk melayani nelayan untuk pertemuan, fasilitas ini termasuk ke dalam fasilitas
- a. Pokok
 - b. Penunjang

- c. Fungsional
 - d. Pendukung
38. Contoh alat-alat yang dibutuhkan di tempat pelelangan ikan adalah
- a. Kereta dorong
 - b. Slang air
 - c. Basket
 - d. Benar semua
39. Radio, petunjuk alur pelayaran, dan lampu di pelabuhan merupakan
- a. Alat-alat navigasi
 - b. *Breakwater*
 - c. Turap
 - d. *Bollard*
40. Fasilitas penghubung yang diperlukan di pelabuhan adalah
- a. Jalan
 - b. Drainase
 - c. Gorong-gorong
 - d. Benar semua
41. Salah satu contoh pemeliharaan kapal adalah
- a. Mess operator
 - b. Radio
 - c. MCK
 - d. *Dock/slipway*
42. Fasilitas penanganan dan pengolahan hasil perikanan seperti
- a. Mess operator
 - b. Kantor administrasi
 - c. *Transit shed*
 - d. IPAL
43. Kapanjangan dari IPAL adalah
- a. Instalasi Pengelolaan Air Lingkungan
 - b. Instalasi Pengolahan Air Limbah
 - c. Instalasi Pengelolaan Air Limbah
 - d. Instalasi Pengolahan Air Lingkungan
44. Salah satu contoh fasilitas penunjang yang digunakan untuk pembinaan nelayan adalah
- a. Mess
 - b. Kantor
 - c. Balai pertemuan nelayan
 - d. Pos pelayanan terpadu
45. Fasilitas pokok terdiri dari
- a. Dermaga, kolam perairan dan IPAL

- b. Dermaga, kolam perairan dan TPI
 - c. Dermaga, kolam perairan dan alur pelayaran
 - d. Dermaga, kolam perairan dan MCK
46. Fasilitas fungsional terdiri dari
- a. Alur pelayaran dan TPI
 - b. Kantor dan dermaga
 - c. Pos jaga dan MCK
 - d. Kantor dan TPI
47. Fasilitas penunjang terdiri dari
- a. Pos jaga dan MCK
 - b. Dermaga dan TPI
 - c. IPAL dan MCK
 - d. TPI dan mess
48. Navigasi pelayaran dan komunikasi seperti
- a. Telepon
 - b. SSB
 - c. Rambu-rambu
 - d. Benar semua
49. *Breakwater* adalah
- a. Pemecah air
 - b. Pemecah udara
 - c. Pemecah gelombang
 - d. Pemecah sedimentasi
50. Tempat kapal berputar arah disebut dengan
- a. Kolam perairan
 - b. *Breakwater*
 - c. Alur pelayaran
 - d. *Jetty*

DAFTAR PUSTAKA

- Alfons JM, Tupamahu, Abrahamsz J. 2018. Evaluasi Peran dan Strategi Pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan Erie di Kota Ambon. *Jurnal Triton* 14(3):66-75.
- Hutapea RYF, Solihin I, Nurani TW. 2017. Peran Pelabuhan Perikanan Ssamudera Nizam Zachman dalam Mendukung Industri Tuna. *Marine Fisheries*.8(2):187-198.
- Lubis E, Wiyono ES, Nirmalanti M. 2010. Penanganan Selama Transportasi terhadap Hasil Tangkapan Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman : Aspek Biologi dan Teknis. *Jurnal Mangrove*.10(1): 1-7.
- Lubis E. 2011. Kajian Peran Strategis Pelabuhan Perikanan Laut Terhadap Pengembangan Perikanan Laut. *Akuatik Jurnal Sumberdaya Perairan. Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung*. 5(2):1-7.
- Lubis E. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor (ID) Institut Pertanian Bogor.
- Pane AB. 2008. Basket Hasil Tangkapan dan Keterkaitannya dengan Mutu Hasil Tangkapan dan Sanitasi di TPI PPN Palabuhanratu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*.13(3):150-157.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan.
- Syahputra P, Pane AB, Lubis E, Iskandar BH. 2015. Kebutuhan Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan Pantai Lampulo 15 Tahun Mendatang. *Marine Fisheries*.6(1):33-43.

PROFIL PENULIS

Roma Yuli F Hutapea



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 8 Juli 1990. Penulis merupakan anak ke-3 dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak S.Hutapea dan Ibu Nurliana Ompusunggu. Tahun 2008 penulis lulus dari SMA Fansiskus Bandar Lampung, tahun 2012 menyelesaikan strata satu (S1) program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan di Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah. Tahun 2017 menyelesaikan strata dua (S2) program studi

Teknologi Perikanan Laut di Institut Pertanian Bogor – IPB. Saat ini penulis bertugas sebagai dosen di Program Studi Perikanan Tangkap, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai. Penulis juga menjadi anggota Forum Komunikasi Kemitraan Perikanan Tangkap (FK2PT) sejak 2020-sekarang. Email: romahutapea3@gmail.com.

Suci Asrina Ikhsan



Penulis lahir di Kota Bukittinggi pada tanggal 30 April 1993. Penulis merupakan putri pertama dari Bapak **Asril, S.H** dan Ibu **Dona Eliza, AMKG**. Penulis mengawali karir sebagai Dosen Tetap Non PNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tahun 2017 dan menjadi Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 2019, saat ini bertugas sebagai Dosen di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penulis pernah meraih prestasi sebagai Duta Generasi Berencana Provinsi

Jawa Tengah. Penulis merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Kota Batusangkar pada tahun 2011. Gelar Sarjana Perikanan (S.Pi) berhasil diraih pada tahun 2015 dari Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Diponegoro. Penulis menyelesaikan pendidikan di Program Studi Teknologi Perikanan Laut, Institut Pertanian Bogor pada tahun 2017 dan memperoleh Magistes Sains (M.Si).

MODUL MANAJEMEN

PELABUHAN PERIKANAN

(Fishing Port Manajement Module)

Pelabuhan perikanan merupakan suatu paduan dari wilayah perairan, wilayah daratan dan sarana-prasarana yang ada di basis penangkapan baik alamiah maupun buatan, dan merupakan pusat pengembangan ekonomi perikanan baik dilihat dari aspek produksi, pengolahan maupun pemasarannya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh. Pelabuhan juga dapat didefinisikan sebagai daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan dilengkapi dengan fasilitas terminal meliputi dermaga, crane dan gudang laut. Pelabuhan juga tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Klasifikasi pelabuhan perikanan terdiri atas 4 tipe atau kelas, yaitu Pelabuhan Perikanan Tipe A, B, C, hingga D. Tiap tipe pelabuhan perikanan memiliki kriteria teknis dan operasional yang berbeda-beda. Modul ini berisikan tentang pengetahuan manajemen pelabuhan perikanan dari berbagai sumber. Modul manajemen pelabuhan perikanan berisikan 3 kegiatan utama dalam mempelajari. Setiap akhir kegiatan diberikan penugasan dan tes formatif pada pembaca untuk melatih pemahaman dalam pembacaan modul manajemen pelabuhan perikanan. Akhir kegiatan penulis juga membuat soal yang berisikan seluruh materi yang ada pada kegiatan yang bertujuan untuk mengukur pembaca modul dalam kemampuan manajemen pelabuhan perikanan.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-332-7



9

786234

593327